

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari

UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari dulunya merupakan SMP Negei 6 Pelaihari yang terletak di Jl. Katunun RT.3 RW.3 Desa Telaga, hanya saja perpindahan ini hanya sekedar perpindahan nama sekolah tanpa memindahkan lokasi sekolah tersebut. Tercatat dalam sejarah sekolah, sesuai nomor SK Pendirian Sekolah 2237/SPP/W.17.C/SLTP/1995 bahwa sekolah tersebut sudah berdiri sejak tahun 1995 kala itu masih bernama SMP Negeri 6 Pelaihari. Dengan keluarnya PERBUP Nomor 81 Tahun 2018 maka terjadi perubahan nama menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari yang berstatus akreditasi A pada tanggal 9 September 2019.

2. Visi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari
Berimtaq, Berprestasi, Berbudaya, dan Berkawasan Lingkungan.
3. Misi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari
 - a. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran yang di anut.
 - b. Menanamkan prilaku akhlak mulia.
 - c. Menyelenggarakan perilaku akhlak mulia.

- d. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang olah raga, bahasa Inggris, dan seni budaya.
 - e. Mendorong dan membiasakan siswa untuk menciptakan lingkungan bersih, sehat, rapi, dan indah.
4. Tujuan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari
- a. Tumbuhnya penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran yang dianut.
 - b. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan akhlak mulia.
 - c. Perolehan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah rata-rata naik memenuhi standar kelulusan.
 - d. Memiliki kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang.
 - e. Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
 - f. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, rapi, dan indah.
5. Profil Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari

Tabel 4.1 Data Umum UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

1	Nama Sekolah	UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional	30300658
3	Jenjang Sekolah	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Status Akreditasi	A
6	SK Pendirian Sekolah	2237/SPP/W.17.C/SLTP/1995

7	Tanggal SK Pendirian	1995-11-28
8	SK Izin Operasional	PERBUP NOMOR 81 TAHUN 2018
9	Waktu Belajar	Pagi
10	NPWP Sekolah	005926654732000
11	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
12	Email	Smpn6_pelaihari@yahoo.com
13	MBS	Ya

Tabel 4.2 Data Lokasi UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

1	Jalan	Katunun RT.3 RW.3
2	Desa/Kelurahan	Telaga
3	Kecamatan	Pelaihari
4	Kab/Kota	Tanah Laut
5	Provinsi	Kalimantan Selatan
6	Kode Pos	70851
7	Nomor Telepon	0823-5416-7679
8	Titik Koordinat	Latitude (Lintang) : -3.8263 Longitude (Bujur) : 114.7204
9	Kategori Geografis Wilayah	Utara : Kec. Tambang Ulang Timur : Kec. Bajuin Barat : Kec. Takisung Selatan : Kec. Penyipatan

6. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 5 Pelaihari

Tabel 4.3 Data Riwayat Kepala UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

No.	Nama Kepala Sekolah	NIP	Masa Kerja
1	Try Susilo, S.Pd	198308142011011003	2020-sekarang

No.	Nama Kepala Sekolah	NIP	Masa Kerja
2	H. Mehrab, M.Pd	196003121981101002	2015-2020
3	Hj. Rusmarita, M.Pd	196207251984032010	2009-2015
4	Achmadi, S.Pd	-	2007-2009
5	Drs. H. Abdul Fuad M.Pd	-	1996-2003

Tabel 4.4 Data Kepala UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

1	Nama	Try Susilo, S.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Status Kepegawaian	PNS
4	NIP	19830142011011003
5	Nomor SK Pengangkatan	824/045-SI/BKDSDM/VI/2020
6	Waktu SK Pengangkatan	22 Juni 2020
7	Status Sertifikasi	Sudah
8	No Telepon/HP	0823-5416-7679
9	Alamat	Jl. Sepakat RT./15 Angsau Pelaihari

Tabel 4.5 Data Guru UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

No.	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran
1	Rusmilasari, M.Pd	197107111995122002	IPS
2	Hj. Elly Hastuti, M.Pd	197202071997022004	Matematika
3	Siti Aisyah, S.Pd	196908111995122001	B. Indonesia
4	Arni Maswati, S.Pd	197001121997022004	BP
5	Dwi Endrieni, S.Pd	197106131999032006	PPKn
6	Titi Munsyiati, S.Pd	196902262007012012	Seni Budaya
7	Suhartati, S.Pd.I	197707112007012003	B. Inggris
8	Nenenng Yuliawati, S,Hut	197207112007012014	IPA
9	Darmawati, SP	197308202007012005	IPA
10	Agustati, S.Ag	197508232006042007	Pend. Agama Islam

No.	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran
11	Rochmad, S.Pd	198310042009031006	B. Inggris
12	Jahriah, S.Pd	198410122014062005	OR/Penjas
13	Dwi Handayani, S.Pd	198310012019032003	B. Indonesia

Tabel 4.6 Data Karyawan Tata Usaha UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

No.	Nama Guru	NIP	Jabatan
1	Joedi Istiono	196901301997021003	Pengadministrasi Umum
2	Anisa Handayani	-	PTT
3	Syamsuddinnor, A.Md	-	PTT

7. Kondisi Sarana dan Prasarana Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
SMP Negeri 5 Pelaihari

Tabel 4.7 Data Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah ruang menurut kondisi (unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	4	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
3	Ruang Guru	-	1	-
4	Ruang Kaur Tata Usaha	-	-	-
5	Ruang Tata Usaha	-	1	-
6	Labolatorium IPA	1	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	-	-
8	Ruang UKS	1	-	-
9	Toilet Guru	-	1	-
10	Toilet Siswa	1	-	-
11	Ruang BK	1	-	-

No.	Jenis Bangunan	Jumlah ruang menurut kondisi (unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
12	Mushalla	-	1	-
13	Ruang Alat Olahraga	-	1	-

Tabel 4.8 Data Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah	
		Baik	Rusak	Seharusnya/ Ideal	
1	Kursi siswa	65	70	183	183
2	Meja siswa	65	70	183	183
3	Kursi guru dalam kelas	-	6	8	8
4	Meja guru dalam kelas	-	6	8	8
5	Papan tulis	4	4	8	8
6	Lemari dalam kelas	-	6	8	8
7	Alat peraga	-	5	-	-
8	Lapangan parker	-	5	-	-

Tabel 4.9 Data Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis sarana dan prasarana	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop	33	3
2	Personal Komputer	1	1
3	Printer	4	3
4	Televisi	-	2
5	Mesin Photocopy	-	-
6	LCD Proyektor	2	2
7	Meja Guru dan TU	15	2
8	Kursi Guru dan TU	4	13
9	Brankas	-	-

No.	Jenis sarana dan prasarana	Kondisi	
		Baik	Rusak
10	Pengeras Suara	1	1
11	Washtafel (tempat cuci tangan)	5	7
12	Kursi Tamu	1 set	-
13	Meja Tamu	1	-

8. Kesiswaan

Tabel 4.10 Data Rombongan Belajar Pada Semester Ganjil

Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama Rombel	Kurikulum	Jumlah Siswa		Wali Kelas
		Laki-Laki	Perempuan	
VII	K 13	17	14	Rochmad, S.Pd
VIII	K 13	12	12	Darmawati, S.Pd
IX A	K 13	5	11	Titi Munsiyati, S.Pd
IX A	K 13	8	10	Dwi Endrieni, S.Pd
Jumlah		42	47	

9. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler

a. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kurikulum : Kurikulum 2013
- 2) Durasi 1 jam pelajaran : 40 Menit
- 3) Jam belajar : 41 JP/Minggu
- 4) Kegiatan rutin : Upacara Bendera, Tadarus Al-Qur'an, dan Literasi

b. Ekstrakurikuler

Tabel 4.11 Data Ekstrakurikuler UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Siswa yang Mengikuti
1	Pramuka	Wajib / seluruh siswa
2	PMR	Siswa yg berminat
3	Paskibra	Siswa yg berminat
4	Maulid Habsyi	Siswa yg berminat
5	Olahraga Prestasi	Siswa yg berminat

Sumber: Tata Usaha UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari. Data penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu peran orang tua (X) serta dua variabel terikat yaitu aktivitas belajar (Y_1) dan hasil belajar matematika siswa (Y_2) kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Data peran orang tua (X) dan aktivitas belajar (Y_1) diperoleh dari instrumen berupa angket. Angket ini menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) opsi jawaban dan untuk peran orang tua (X) dan 5 (lima) opsi jawaban untuk hasil belajar matematika siswa (Y_2). Instrumen disebar kesekolah, lalu guru matematika memberikan kepada siswa kelas VIII. Data yang telah diperoleh dijadikan dalam bentuk tabulasi data untuk memudahkan dalam pengolahan data. Sedangkan data untuk hasil belajar matematika siswa (nilai PTS) di

ambil dari hasil nilai raport yang diberikan oleh guru matematika kepada peneliti.

Sebelum melakukan pengambilan data pada sampel penelitian, dalam penelitian ini instrumen berupa angket penelitian divalidasi oleh ahli, yakni ibu Rahmawati, M.Pd. Jumlah instrumen pada angket peran orang tua berjumlah 28 item dan instrumen pada angket aktivitas belajar berjumlah 22 item. Selanjutnya angket yang telah divalidasi oleh ahli, diuji cobakan di kelas IX untuk melakukan pengambilan data uji validitas dan reliabilitas angket. Hasil uji validitas dan reliabilitas kedua angket tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi data. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas sebanyak 28 item angket peran orang tua dan 22 item angket aktivitas belajar dinyatakan valid dan reliabel.

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan, selanjutnya angket tersebut digunakan untuk pengambilan data peran orang tua dan aktivitas belajar siswa kelas IX, hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Peran Orang Tua (*X*)

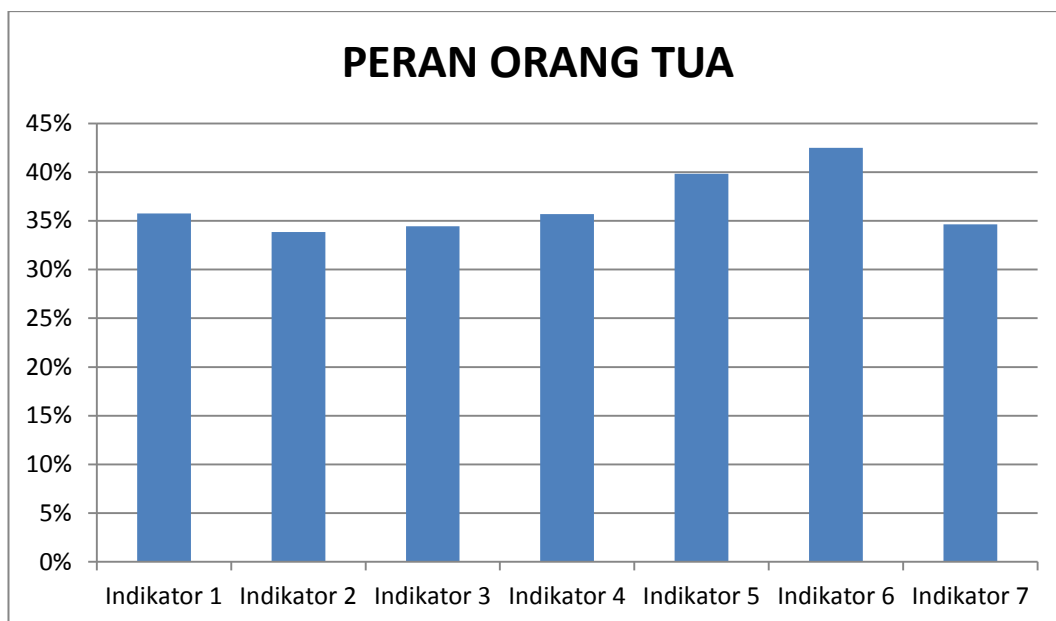
Data peran orang tua diperoleh dari angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 28 item. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4 untuk masing-masing item. Untuk mengetahui perhitungan hasil presentase per item dan presentase rata-rata dari tiap-tiap indikator peran orang tua dapat dilihat pada. Adapun bentuk tabulasi data dari presentase

per item, presentase rata-rata tiap indikator dapat dilihat pada yang terangkum pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 4.12 Presentase Rata-Rata Tiap Indikator Peran Orang Tua Kelas VIII

Indikator Peran Orang Tua	Presentase
Indikator 1	35,76%
Adanya bimbingan dan nasihat	
Indikator 2	33,85%
Pengawasan terhadap belajar	
Indikator 3	34,45%
Pemberian penghargaan dan hukuman	
Indikator 4	35,68%
Pemenuhan kebutuhan belajar	
Indikator 5	39,84%
Menciptakan suasana yang tenang dan tentram	
Indikator 6	42,49%
Memperhatikan kesehatan	
Indikator 7	34,63%
Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ulangan	

Diagram 4.1 Hasil Rata-Rata Tiap Indikator Peran Orang Tua Kelas VIII



Berdasarkan 4.12 dan diagram 4.1 di atas, besar presentase rata-rata peran orang tua siswa kelas VIII indikator pertama yaitu adanya bimbingan dan nasihat sebesar 35,76% termasuk kedalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mendapatkan bimbingan dan nasihat terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika karena merasa tidak perlu untuk mempelajarinya. Indikator kedua yaitu menunjukkan adanya pengawasan terhadap belajar sebesar 33,85% termasuk kedalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mendapatkan pengawasan terhadap belajar aktivitas dan hasil belajar matematika karena merasa tidak perlu untuk mempelajarinya. Indikator ketiga yaitu menunjukkan adanya pemberian penghargaan dan hukuman sebesar 34,45% termasuk kedalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak

mendapatkan pemberian penghargaan dan hukuman terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika karena merasa tidak perlu untuk mempelajarinya. Indikator keempat yaitu menunjukkan adanya pemenuhan kebutuhan belajar sebesar 35,68% termasuk kedalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mendapatkan pemenuhan kebutuhan belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika karena merasa tidak perlu untuk mempelajarinya. Indikator kelima yaitu menunjukkan adanya menciptakan suasana yang tenang dan tentram sebesar 39,84% termasuk kedalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mendapatkan suasana yang tenang dan tentram terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika karena merasa tidak perlu untuk mempelajarinya. Indikator keenam yaitu menunjukkan adanya memperhatikan kesehatan sebesar 42,49% termasuk kedalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan perhatian kesehatan terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika karena merasa perlu untuk mempelajarinya. Indikator ketujuh yaitu menunjukkan adanya memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ulangan sebesar 34,63% termasuk kedalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mendapatkan pemberian petunjuk-petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan

menghadapi ulangan terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika karena merasa tidak perlu untuk mempelajarinya.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh presentase rata-rata peran orang tua siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari secara keseluruhan termasuk kategori kurang baik yaitu sebesar 36,67. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semuanya, siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari memiliki peran orang tua yang kurang baik terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika. Meskipun demikian, peran orang tua siswa sangat perlu ditingkatkan.

b. Aktivitas Belajar (Y_1)

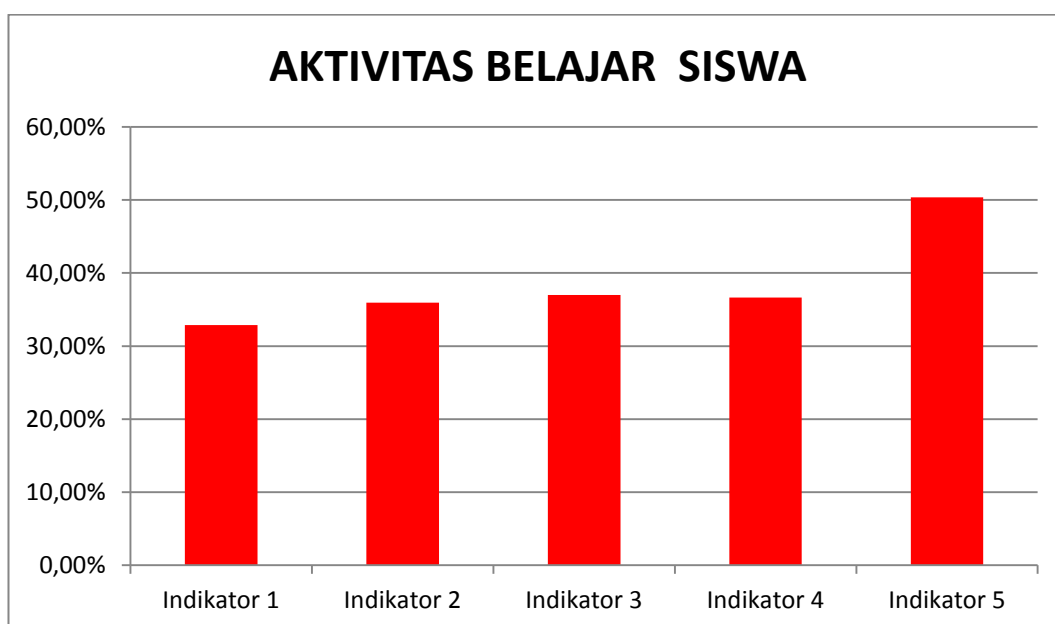
Data aktivitas belajar diperoleh dari angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 item. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5 untuk masing-masing item. Untuk mengetahui perhitungan hasil presentase per item dan presentase rata-rata dari tiap-tiap indikator aktivitas belajar siswa. Adapun bentuk tabulasi data dari presentase per item, presentase rata-rata tiap indikator terangkum pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.13 Presentase Rata-Rata Tiap Indikator Aktivitas Belajar Kelas VIII

Indikator Peran Orang Tua	Presentase
Indikator 1	32,85%
Adanya kemauan dan ketertarikan siswa dalam mempelajari matematika	
Indikator 2	35,93%
Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran	

matematika	
Indikator 3	
Adanya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	37%
Indikator 4	
Adanya perasaan senang pada pembelajaran matematika	36,63%
Indikator 5	
Adanya perhatian siswa dalam pembelajaran matematika	50,34%

Diagram 4.2 Hasil Rata-Rata Tiap Indikator Aktivitas Belajar Kelas VIII



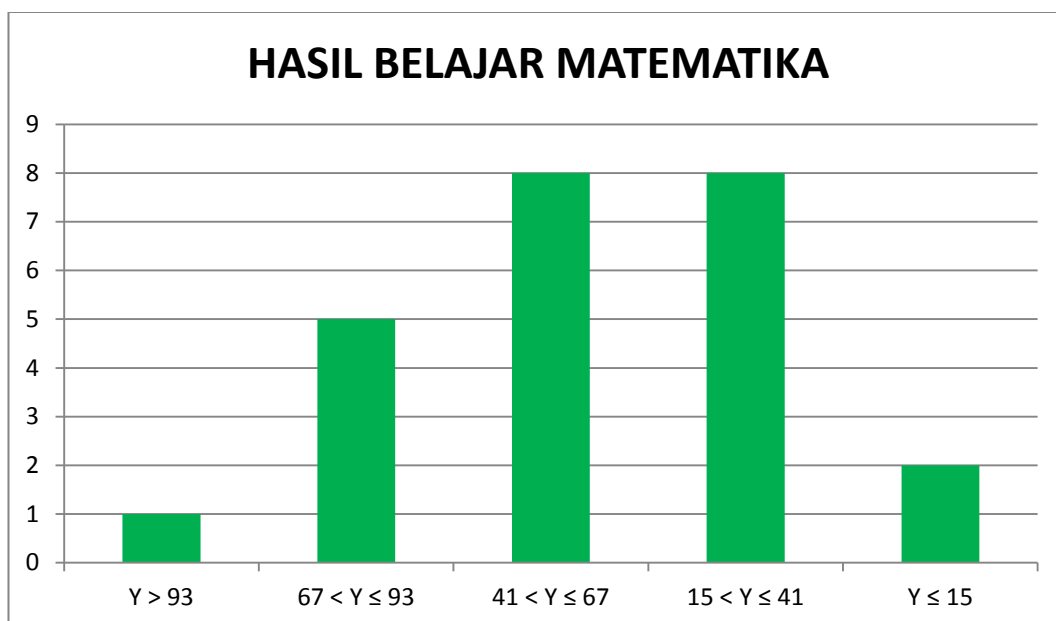
Berdasarkan tabel 4.13 dan diagram 4.1 di atas, besar presentase rata-rata aktivitas belajar siswa kelas VIII indikator pertama yaitu memiliki kemauan dan ketertarikan dalam mempelajari matematika sebesar 32,85% termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini ditandai hampir semuanya, siswa kurang memiliki kemauan dan ketertarikan dalam mempelajari

matematika. Indikator kedua yaitu adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika sebesar 35,93% termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini ditandai hampir semuanya, siswa kurang memiliki keterlibatan dalam pembelajaran matematika. Indikator ketiga yaitu adanya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sebesar 37% termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini ditandai hampir semuanya, siswa kurang memiliki kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran matematika. Indikator keempat yaitu adanya perasaan senang pada pembelajaran matematika sebesar 36,63% termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini ditandai hampir semuanya, siswa kurang memiliki perasaan senang pada pembelajaran matematika. Indikator kelima yaitu adanya perhatian siswa dalam pembelajaran matematika sebesar 50,34% termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditandai hampir setengahnya, siswa cukup baik memiliki kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh presentase rata-rata aktivitas belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari secara keseluruhan termasuk kategori kurang baik sebesar 38,55%, meskipun dibawah nilai harapan peneliti, hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, khususnya dalam pembelajaran matematika.

c. Aktivitas Belajar (Y_1)

Hasil belajar matematika diperoleh dari nilai ulangan penilaian tengah semester (PTS) ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Data hasil belajar matematika yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi). Berdasarkan data diatas, diperoleh *Mean* (\bar{x}) sebesar 49,25 dan standar deviasi (SD) sebesar 25,65 yang digunakan untuk menentukan kriteria hasil belajar matematika siswa yang terangkum dalam diagram :

Diagram 4.3 Data Hasil Belajar Matematika



Berdasarkan diagram diatas, hasil belajar matematika siswa kela VIII di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari pada kategori sangat tinggi ada 1 orang, kategori tinggi ada 5 orang, kategori sedang dan rendah masing-masing sebanyak 8 orang, dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang.

2. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah diperoleh data tentang peran orang tua (variabel X) terhadap aktivitas belajar (variabel Y_1) dan hasil belajar matematika (variabel Y_2) langkah selanjutnya pengolahan dan analisa data sebagai berikut:

a. Pengujian Kualitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dapat dilihat dari nilai sig dan r hitung, jika nilai sig lebih besar dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel, maka data yang diperoleh dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Validitas Perang Orang Tua X

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
1	0.569	0,468	Valid	Cukup Baik
2	0.585	0.468	Valid	Cukup Baik
3	0.562	0.468	Valid	Cukup Baik
4	0.668	0.468	Valid	Cukup Baik
5	0.556	0.468	Valid	Cukup Baik
6	0.719	0.468	Valid	Baik
7	0.609	0.468	Valid	Cukup Baik
8	0.541	0.468	Valid	Cukup Baik
9	0.563	0.468	Valid	Cukup Baik
10	0.584	0.468	Valid	Cukup Baik
11	0.614	0.468	Valid	Cukup Baik
12	0.515	0.468	Valid	Cukup Baik
13	0.595	0.468	Valid	Cukup Baik
14	0.571	0.468	Valid	Cukup Baik
15	0.546	0.468	Valid	Cukup Baik
16	0.583	0.468	Valid	Cukup Baik
17	0.531	0.468	Valid	Cukup Baik
18	0.522	0.468	Valid	Cukup Baik
19	0.502	0.468	Valid	Cukup Baik
20	0.528	0.468	Valid	Cukup Baik

21	0.536	0.468	Valid	Cukup Baik
22	0.649	0.468	Valid	Cukup Baik
23	0.540	0.468	Valid	Cukup Baik
24	0.522	0.468	Valid	Cukup Baik
25	0.601	0.468	Valid	Cukup Baik
26	0.523	0.468	Valid	Cukup Baik
27	0.512	0.468	Valid	Cukup Baik
28	0.586	0.468	Valid	Cukup Baik

Dari tabel di atas, dapat menunjukkan seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang peneliti ajukan dinyatakan valid.

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Validitas Aktivitas Belajar Y_1

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
1	0.747	0,468	Valid	Baik
2	0.794	0.468	Valid	Baik
3	0.678	0.468	Valid	Cukup Baik
4	0.689	0.468	Valid	Cukup Baik
5	0.780	0.468	Valid	Baik
6	0.725	0.468	Valid	Baik
7	0.628	0.468	Valid	Cukup Baik
8	0.658	0.468	Valid	Cukup Baik
9	0.578	0.468	Valid	Cukup Baik
10	0.719	0.468	Valid	Baik
11	0.683	0.468	Valid	Cukup Baik
12	0.691	0.468	Valid	Cukup Baik
13	0.828	0.468	Valid	Baik
14	0.703	0.468	Valid	Baik
15	0.737	0.468	Valid	Baik
16	0.766	0.468	Valid	Baik
17	0.370	0.468	Tidak Valid	Buruk
18	0.772	0.468	Valid	Baik
19	0.700	0.468	Valid	Baik
20	0.809	0.468	Valid	Baik
21	0.703	0.468	Valid	Baik
22	0.645	0.468	Valid	Cukup Baik

Dari tabel di atas, dapat menunjukkan hampir seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang peneliti ajukan dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas dilihat tingkat α hitung lebih besar dari koefisien alpha cronbach's sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Validitas Perang Orang Tua X

Uji Reliabilitas			
r_{11}	r_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
0.747	0.468	Reliabel	Baik

Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Validitas Aktivitas Belajar Y_1

Uji Reliabilitas			
r_{11}	r_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
0.760	0.468	Reliabel	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.747 dan 0.760 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

b. Uji Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.18 Uji Normalitas Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78747225
Most Extreme Differences	Absolute	,206
	Positive	,206
	Negative	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		1,010
Asymp. Sig. (2-tailed)		,260
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikan *Kolmogoro Smirnov* sebesar 0,260. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap aktivitas belajar berdistribusi normal.

Tabel 4.19 Uji Normalitas Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,59035743
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,122
	Negative	-,170
Kolmogorov-Smirnov Z		,834
Asymp. Sig. (2-tailed)		,489

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,59035743
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,122
	Negative	-,170
Kolmogorov-Smirnov Z		,834
Asymp. Sig. (2-tailed)		,489
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikan *Kolmogoro Smirnov* sebesar 0,489. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar matematika berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan garis linear atau tidak.

Tabel 4.20 Uji Linearitas Peran Orang Tua terhadap Aktivitas Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Belajar * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	3238,458	17	190,498	53,162	,000
		Linearity	3081,248	1	3081,248	859,883	,000
		Deviation from Linearity	157,210	16	9,826	2,742	,109
	Within Groups		21,500	6	3,583		

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Belajar * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	3238,458	17	190,498	53,162	,000
		Linearity	3081,248	1	3081,248	859,883	,000
		Deviation from Linearity	157,210	16	9,826	2,742	,109
	Within Groups		21,500	6	3,583		
	Total		3259,958	23			

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut diketahui bahwa *Deviation from Linearity* sebesar 0,109. Dengan demikian, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara peran orang tua (X) terhadap aktivitas belajar (Y_1) adalah linear.

Tabel 4.21 Uji Linearitas Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	12602,458	17	741,321	3,410	,068
		Linearity	1107,344	1	1107,344	5,093	,065
		Deviation from Linearity	11495,114	16	718,445	3,304	,074
	Within Groups		1304,500	6	217,417		
	Total		13906,958	23			

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut diketahui bahwa *Deviation from Linearity* sebesar 0,074. Dengan demikian, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara peran orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y_2) adalah linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas memiliki kemiripan antarvarianel dalam satu model dan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap terikat.

Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,549	3,692		-1,232	,231		
	Peran Orang Tua	,866	,044	,972	19,476	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Tabel 4.23 Uji Multikolinearitas Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Matematika

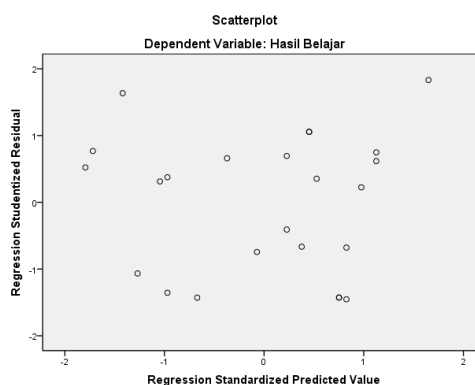
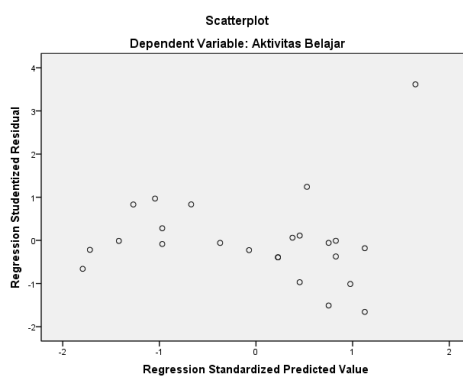
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,474	31,245		,175	,863		
	Peran Orang Tua	,519	,376	,282	1,380	,182	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1. Nilai masih berada diantara 1-10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain dalam penelitian ini heterokedasitas menggunakan *Scatterplot*.



Berdasarkan gambar hasil output SPSS di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0, menyebar secara acak dan tidak hanya mengumpul diatas atau di bawah saja, tidak membentuk polabergelombang kemudian menyempit dan melebar

kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis peran orang tua (X) terhadap aktivitas belajar (Y_1) dan hasil belajar matematika siswa (Y_2) kelas VIII, maka dilakukan perhitungan regresi berganda menggunakan bantuan program komputer SPSS veris 19. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y}_1 = a + b_X$$

$$\hat{Y}_2 = a + b_X$$

Tabel 4.24 Uji Regresi Linier Sederhana Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	-5,549	3,692		-1,232	,231		
	Peran Orang Tua	,866	,044	,972	19,476	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar -5,549 koefisien variabel peran orang tua sebesar 0,866. Sehingga diperoleh

persamaan regresi $Y_1 = -5,549 + 0,790 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar -5,549 secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada peran orang tua bernilai 0 maka memiliki nilai -5,549 yang terdapat pada koefisien regresi variabel peran orang tua menggambarkan bahwa arah hubungan antara peran orang tua terhadap aktivitas belajar adalah positif, dimana setiap kenaikan suatu satuan variabel peran orang tua akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,866. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 24 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,972.

Tabel 4.25 Uji Regresi Linier Sederhana Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	5,474	31,245		,175	,863		
	Peran Orang Tua	,519	,376	,282	1,380	,182	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 5.474 koefisien peran orang tua adalah 0,519. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_2 = 5.474 + 0,519 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 5.474 secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa peran orang tua bernilai 0 maka hasil belajar

matematika memiliki nilai 5.474. selanjutnya 0,519 yang terdapat pada koefesien regresi variabel peran orang tua menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel peran orang tua dan hasil belajar matematika adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel hasil belajar matematika akan menyebabkan kenaikan 0,519. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 24 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,282.

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefesien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- a) 0: Tidak ada korelasi antara dua variabel
- b) 0-0,25: Korelasi sangat lemah
- c) 0,25-0,5: Korelasi cukup
- d) 0,5-0,75: Korelasi kuat
- e) 0,75-0,99: Korelasi sangat kuat
- f) 1: Korelasi sempurna

Catatan:

- a) Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan
- b) Nilai r terbesar adalah +1 dan terkecil adalah -1
- c) $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,972, dan variabel peran orang tua terhadap hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang cukup karena nilai korelasi sebesar 0,282

2) Uji t

Hasil 4.26 Uji t Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,549	3,692		-1,232	,231
	Peran Orang Tua	,866	,044	,972	19,476	,000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

H_a : Peran orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar

H_0 : Peran orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar

Penepatan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db= 22 (db= N-2 untuk N=24) yaitu 2,074 hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 19.476. pengambilan keputusan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 19.476 taraf signifikan 5%, maka H_a

diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “terdapat pengaruh peran orang tua terhadap aktivitas belajar”.

Tabel 4.27 Hasil Uji t Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,474	31,245		,175	,863
	Peran Orang Tua	,519	,376	,282	1,380	,182

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

H_a : Peran orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika

H_0 : Peran orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika

Penepatan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db= 22 (db= N-2 untuk N=24) yaitu 2,074 hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 1.380. pengambilan keputusan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 1.380 taraf signifikan 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika”.

3) Uji F

Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu dengan melihat derajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.28 Hasil Uji F Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3081,248	1	3081,248	379,315	,000 ^a
	Residual	178,710	22	8,123		
	Total	3259,958	23			
a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua						
b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar						

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa peran orang tua simultan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar.

Tabel 4.29 Hasil Uji F Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1107,344	1	1107,344	1,903	,002 ^a
	Residual	12799,614	22	581,801		
	Total	13906,958	23			
a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika						

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,182 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa peran orang tua tidak simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu, bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,972 ^a	,945	,943	2,850
a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua				
b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui R^2 adalah sebesar 0,945 setara dengan 94,5%. Hal ini berarti bahwa pengaruh peran orang tua terhadap aktivitas belajar sebesar 94,5%. Sisanya 5,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dileliti.

Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,282 ^a	,080	,038	24,121
a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui R^2 adalah sebesar 0,080 setara dengan 8%. Hal ini berarti bahwa pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8%. Sisanya 92% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dileliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari mengenai peran orang tua terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa selama masa pandemi *Covid-19*. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu peran orang tua (X) serta dua variabel terikat yaitu aktivitas belajar (Y_1) dan hasil belajar matematika (Y_2). Data peran orang tua dan aktivitas belajar didapat dengan menyebarkan angket ke 24 responden, sedangkan hasil belajar matematika diambil dari nilai PTS ganjil 2021/2022 yang diperoleh dari guru matematika UPTD SMP Negeri 5 Pelaihari.

1. Peran Orang Tua (X) Terhadap Aktivitas Belajar (Y_1)

Hasil dari uji regresi sederhana menunjukkan nilai konstantanya sebesar -5,549 nilai ini menyatakan bahwa pada saat peran orang tua bernilai 0 maka aktivitas belajar memiliki nilai -5,549. Selanjutnya nilai 0,866 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (peran orang tua) menggambarkan bahwa arah hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat Y_1 (aktivitas belajar) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel peran orang tua akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,866. Dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh sebesar 94,5% terhadap aktivitas belajar.

2. Peran Orang Tua (X) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y_2)

Hasil dari uji regresi sederhana menunjukkan nilai konstantanya sebesar -5,474 nilai ini menyatakan bahwa pada saat peran orang tua bernilai 0 maka aktivitas belajar memiliki nilai 5,474. Selanjutnya nilai 0,519 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (peran orang tua) menggambarkan bahwa arah hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat Y_2 (hasil belajar matematika) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel peran orang tua akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,519. Dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh sebesar 0,08 terhadap aktivitas belajar.